

SKRIPSI

UPAYA PENAL DAN NON PENAL YANG DILAKUKAN OLEH BADAN NARKOTIKA NASIONAL DAN KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA TERHADAP TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DIKALANGAN REMAJA

(Studi di BNN dan POLRES Kota Tanjungbalai Asahan)

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Andalas*

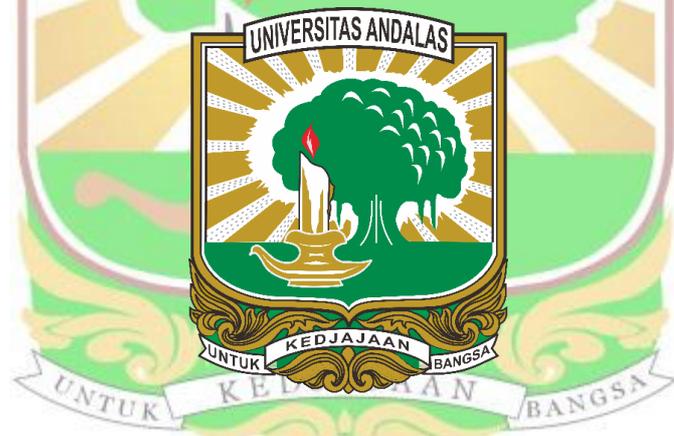
Oleh :

UNIVERSITAS ANDALAS

ALYA SASABILA SIAHAAN

2110113088

Program Kekhususan: Hukum Pidana (PK IV)



Pembimbing :

Tenofrimer, S..H., M.H
Iwan Kurniawan, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No.Reg : 13/PK-IV/I/2025

ABSTRAK

Menurut Pasal 1 Angka 15 Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, penyalahgunaan narkotika adalah orang yang menggunakan narkotika tanpa hak atau melawan hukum. Penyalahgunaan narkotika sudah menyebar di kota Tanjungbalai. Pada tahun 2023 BNN Tanjungbalai menangani sebanyak 104 kasus narkotika, sedangkan Polres Tanjungbalai menangani sebanyak 111 kasus. Perkembangan penyalahgunaan narkotika tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa saja tetapi dilakukan oleh remaja. Di Tanjungbalai ada sebanyak 60 remaja yang melakukan penyalahgunaan narkotika di tiga tahun terakhir. Dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja diperlukan upaya penal dan upaya non penal dalam memberantas tindak pidana narkotika. Berdasarkan uraian diatas yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana upaya penal dan non penal yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional dan Kepolisian Republik Indonesia dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja di Kota Tanjungbalai Asahan, 2) Apa yang menjadi hambatan yang dihadapi Badan Narkotika Nasional dan Kepolisian Republik Indonesia dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja di Kota Tanjungbalai Asahan, 3) Bagaimana solusi yang dilakukan Badan Narkotika Nasional dan Kepolisian Republik Indonesia untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja di Kota Tanjungbalai Asahan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris dengan menggunakan wawancara dan studi dokumen dalam pengumpulan data. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh : 1) Upaya non penal yang dilakukan BNN dan Polres Tanjungbalai berupa sosialisasi secara tatap muka kepada pelajar dan masyarakat, deteksi dini melalui tes urin, pelatihan berupa bimbingan teknis penggiat P4GN, sosialisasi melalui media elektronik, dan bersinergi bersama stakeholder sedangkan untuk upaya penal BNN dan Polres melakukan *asesmen medis*, Tim Asesmen Terpadu (TAT) dan melakukan tindakan hukum seperti tindakan razia, penyelidikan, penyidikan, penangkapan, penggeledahan, penyitaan, pemeriksaan, penahanan, dan pemberkasan berkas perkara. 2) Hambatan yang dihadapi oleh BNN dan Polres Tanjungbalai dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika dikalangan remaja yaitu kurangnya peranan orang tua dan masyarakat dalam mengawasi perkembangan remaja, kurangnya akses pendidikan, kurangnya personil SDM, peredaran gelap narkotika yang berkembang pesat, dan timbulnya rasa ketidakpercayaan masyarakat dan orang tua kepada aparat hukum dalam menangani kasus narkotika. 3) Solusi yang dilakukan BNN dan Polres Tanjungbalai dalam menghadapi hambatan yaitu melakukan penyuluhan kembali tentang pentingnya peran orang tua, membentuk penggiat P4GN, melaksanakan kinerja personil dengan maksimal, melakukan razia-razia dan melakukan evaluasi rutin terhadap anggota BNN dan Polres Tanjungbalai. Dengan demikian, BNN dan Polres Tanjungbalai diharapkan mampu menjalankan tugas dan wewenangnya secara optimal agar perkembangan dan penyalahgunaan narkotika dapat diberantas secara tuntas serta adanya peningkatan pengawasan dari orang tua dan partisipasi masyarakat dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika dikalangan remaja.

Kata Kunci : Penyalahgunaan Narkotika oleh Remaja, Tindak Pidana Narkotika, Upaya Kepolisian dan BNN